

PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Aisyahatul Husna*

Universitas Negeri Padang, Indonesia
aisyahatul27@gmail.com

Nurizzati

Universitas Negeri Padang, Indonesia
nurizzati2662@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to describe how the availability of collections, library visits and the effect of collection availability on library visits at the Padang State University Library. This type of research is quantitative research with descriptive methods. The population in this study is the number of users who visit the Padang State University library on average in the early 6 months of 2021 totaling 2,163 people, and a sample of 100 people. This sampling was determined based on purposive sampling technique which is a sampling technique with certain considerations. The research data was obtained by distributing questionnaires through the Google Form application by distributing the questionnaire links to respondents. Data analysis was carried out descriptively using the formula for calculating relative frequencies and percentages. The results obtained in the availability of collections, library visits and the effect of collection availability on user visits to Padang State University are 2.70 which are on an interval scale of 2.51 – 3.25, so it can be seen that the effect of collection availability on visitor visits to the University Negeri Padang belongs to the high category.

Keywords: *Influence, Availability of Collections, Library Visits, College Libraries.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana ketersediaan koleksi, kunjungan pemustaka serta pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kunjungan pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan universitas negeri padang rata-rata 6 bulan awal tahun 2021 berjumlah 2.163 orang, dan sampel berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel ini ditentukan berdasarkan teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner melalui aplikasi google form dengan menyebarkan link kuesioner kepada responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan rumus hitung frekuensi relatif dan persentase. Hasil peroleh yang didapatkan dalam ketersediaan koleksi, kunjungan pemustaka serta pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kunjungan pemustaka ke Universitas Negeri Padang ialah 2,70 yang berada pada skala interval 2,51 – 3,25, sehingga dapat diketahui bahwasanya pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kunjungan pemustaka ke Universitas Negeri Padang tergolong dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Pengaruh, Ketersediaan Koleksi, Kunjungan Pemustaka, Perpustakaan Perguruan Tinggi.

PENDAHULUAN

Keberadaan perguruan tinggi sebagai salah satu wadah dalam peningkatan sumber daya manusia di bidang pendidikan adalah suatu kenyataan yang tidak terbantahkan. Perguruan tinggi sebagai institusi yang berperan memajukan pembangunan bangsa memerlukan sebuah sarana pusat informasi dan dokumentasi sebagai sumber belajar yang dikelola secara baik, mudah, cepat dan tepat. Untuk itu, keberadaan perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat informasi begitu penting yang dapat membantu kalangan civitas akademika dalam meningkatkan sumber dayanya.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu tempat bagi civitas akademika baik itu mahasiswa ataupun dosen untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan ini dijalankan sesuai dengan visi dan misi dari perguruan tinggi yang menaunginya. Perpustakaan perguruan tinggi menjalankan perannya sebagai pusat informasi dengan menghimpun, memilih, mengolah, merawat dan melayani informasi kepada masyarakat akademis yang ada dilingkungannya. Informasi tersebut pada umumnya disebut sebagai koleksi perpustakaan.

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi (Yulia, 2009). Koleksi perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya terdiri atas koleksi cetak dan non cetak. Koleksi cetak dapat berupa sebuah buku, majalah, laporan penelitian, surat kabar, pamflet, prosiding, dan manuskrip (naskah). Sedangkan koleksi non cetak dapat berupa berbagai karya media audiovisual seperti film, slide, kaset, jurnal elektronik, piringan hitam, bentuk mikro seperti microfilm, mikrofis, dan mikroburam (*microopaque*) berupa buku, dari berbagai jenis, dengan beragam bentuk.

Koleksi menjadi salah satu elemen penting yang menjadi pilar dalam eksistensi sebuah perpustakaan. Oleh sebab itu agar pilar tersebut kuat maka koleksi perpustakaan juga harus kuat, maksud pengertiannya dalam hal jumlah, jenis, ragam, dan mutu (Sutarno, 2005). Ketersediaan koleksi yang memadai dapat menjadi pendorong bagi pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Tanpa adanya koleksi yang berkualitas baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan dapat pula memberikan layanan yang baik bagi penggunanya.

Pengadaan koleksi bahan pustaka adalah salah satu dari kegiatan pelayanan teknis pada suatu perpustakaan dalam usaha untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pemustaka secara *up to date*. Melalui kegiatan kerja pengadaan, perpustakaan berusaha menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan. Kegiatan pengadaan dimulai dari pemilihan, pemesanan, sampai pada tahap pemeriksaan dan inventarisasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki koleksi buku yang beragam, mulai dari cerpen, novel, karya ilmiah, koran, majalah, dll. Saat ini berdasarkan data hingga bulan Januari-Juni 2021 koleksi di perpustakaan Universitas Negeri Padang berjumlah 17.339 eksemplar dengan 10.268 judul. Setelah kegiatan pengadaan koleksi selesai dilaksanakan, tersedialah jajaran koleksi di perpustakaan Universitas Negeri Padang. Namun jika dilihat dari banyaknya koleksi yang ada, seharusnya perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan koleksi untuk para pemustaka.

Namun dari beberapa hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap pemustaka Perpustakaan Universitas Negeri Padang, menunjukkan bahwa pemustaka masih belum puas terhadap koleksi yang tersedia, terdapat beberapa jenis koleksi yang diinginkan oleh pemustaka namun belum tersedia di perpustakaan Universitas Negeri Padang, lalu jumlah koleksi yang masih sedikit, dan jenis yang kurang beragam serta genre koleksi yang masih belum lengkap. Maka hal ini akan berdampak pada penurunan kepuasan pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkan dan memengaruhi minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan karena kebutuhan informasi mereka tidak terpenuhi.

Pada hasil observasi pengunjung, terdapat pengunjung pada bulan Januari 2021 berjumlah 3.044, bulan Februari 2021 berjumlah 3.148, bulan Maret 2021 berjumlah 3.328, bulan April 2021 berjumlah 1.491, bulan Mei 2021 berjumlah 610, bulan Juni 2021 berjumlah 1.457. Terlihat terjadi penurunan pengunjung pada bulan April sampai Mei. Pada prinsipnya, setiap tahunnya harus ada peningkatan kunjungan dan pengembangan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Padang Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang berdasarkan data-data sehingga peneliti yang menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikan. Selanjutnya penelitian kuantitatif adalah pada umumnya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasil penelitiannya (Arikunto, 2002: 56). Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, kunjungan pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dan pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kunjungan pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan deskriptif ialah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel serta diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kunjungan pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung Perpustakaan Universitas Negeri Padang rata-rata 6 bulan awal tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung perpustakaan Universitas Negeri Padang rata-rata 6 bulan awal terhitung dari bulan januari-juni 2022 sebanyak 2.163 pengunjung.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 149) sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel dalam penelitian ini diambil secara representatif dimana sampel yang diambil mewakili populasi, sehingga pada akhirnya dapat digeneralisasikan. Berdasarkan data populasi, data yang digunakan termasuk data diskrit yang merupakan data yang diperoleh berdasarkan perhitungan.

Variabel dan Data

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 96) variabel penelitian yaitu “Suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan/ditentukan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu ketersediaan koleksi sebagai variabel bebas/independen (X) dan kunjungan pemustaka sebagai variabel terikat/dependen (Y).

Variabel Bebas /Independen

Variabel bebas/independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat/dependen (Sugiyono, 2018: 96). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ketersediaan koleksi.

Variabel Terikat/Dependen

Variabel terikat/dependen variable adalah yang menjadi akibat dari variabel bebas/independen (Sugiyono, 2018: 96). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kunjungan pemustaka.

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Instrumentasi

Sugiyono (2018:178) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang telah diamati diamati”. Instrument dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. (Sugiyono, 2013:95) penelitian ini menggunakan skala likert.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan berbagai sumber. Data yang didapat dari penelitian ini yaitu observasi, Angket/Kuisioner, Dokumentasi, Studi Kepustakaan.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Persyaratan Analisis terdiri dari; Uji Korelasi, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

Teknik Penganalisisan Data

Teknik penganalisisan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif memiliki beberapa tahapan, yakni Verifikasi Data, dan Tabulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Pada bagian ini akan dibahas 3 sub variabel yang terdiri dari beberapa indikator pertanyaan yang diajukan peneliti tentang ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang yaitu jumlah koleksi, jenis koleksi dan kualitas koleksi.

Jumlah koleksi

Jumlah koleksi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi sangat berpengaruh pada jumlah koleksi yang tersedia. Pada penelitian ini, terdiri dari 8 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang apa jumlah koleksi yang kerap di manfaatkan oleh pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkannya. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar dari responden menyatakan “setuju” banyak koleksi yang memadai sehingga kebutuhan pemustaka cukup dengan nilai grand mean nya adalah 2,86. dan sub indikator keseimbangan koleksi sebesar 2,63 tergolong tinggi karena berada pada rentang skala interval 2,51-3,25. Angka tersebut diperoleh dari pembagian jumlah total nilai dengan keseluruhan responden. Ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki keberagaman koleksi dengan jumlah yang banyak dan koleksi tersebut dipersiapkan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

Menurut Sutarno (2006:69) koleksi yang ada di perpustakaan ialah koleksi yang telah diproses dan siap untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Jumlah eksemplar yang dimiliki dan

kesesuaiannya dengan kebutuhan pemustaka merupakan cakupan yang harus diperhatikan seiring banyaknya jenis koleksi.

Jenis koleksi

Jenis koleksi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberagaman koleksi serta kesesuaian kebutuhan pemustaka terpenuhi. Pada penelitian ini, terdiri dari 6 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang jenis koleksi yang kerap di manfaatkan oleh pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkannya. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar dari responden menyatakan “setuju” terhadap keberagaman jenis koleksi yang memadai dan kesesuaian kebutuhan pemustaka sehingga jenis koleksi tergolong tinggi dengan nilai grand mean nya adalah 2,59 dan berada pada rentang skala interval 2,51-3,25.

Kualitas koleksi

Kualitas koleksi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi sangat berpengaruh pada kualitas koleksi yang tersedia. Pada penelitian ini, terdiri dari 6 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang kualitas koleksi yang terdiri dari kualitas fisik dan kualitas isi. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar dari responden menyatakan “setuju” akan kualitas fisik dan isinya bagus sehingga kualitas koleksi cukup dengan memiliki rata-rata total yaitu sebesar 2,74. Hal ini menggambarkan bahwa indikator kualitas koleksi tergolong tinggi. Dengan perolehan grand mean untuk sub indikator kualitas fisik sebesar 2,65 tergolong tinggi dan sub indikator kualitas isi sebesar 2,84 tergolong tinggi karena berada pada rentang skala interval 2,51-3,25.

Kualitas koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki skor yang tergolong tinggi baik dari segi isi maupun fisik. Menurut Lasa (2005:122-123), kualitas dapat memberikan rasa nyaman kepada pengguna. Hal itu tentunya akan memberikan dampak positif bagi perpustakaan. Perpustakaan akan memiliki potensi besar untuk dikunjungi oleh pemustaka.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi di perpustakaan Universitas Negeri Padang tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata rata yaitu 2,695 yang berada pada rentang skala interval 2,51-3,25.

Kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Pada bagian ini akan dibahas 2 sub variabel yang terdiri dari beberapa indikator pertanyaan yang diajukan peneliti tentang kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang yaitu faktor internal (dari dalam), dan faktor eksternal (dari luar).

Faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan Universitas Negeri Padang lebih tinggi disebabkan oleh faktor kebutuhan. Menurut Khultau (dalam Tjiptasari, 2017: 61) kebutuhan dapat terjadi karena adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang dibutuhkan. Berdasarkan jawaban responden, banyak pemustaka mengunjungi ke perpustakaan karena memiliki kebutuhan akan hiburan dan kebutuhan perkuliahan.

Faktor internal lainnya yaitu rasa ingin tahu dan minat memiliki skor yang sama 2,59 dan 2,6 yang tergolong tinggi. Minat setiap pengunjung berbeda-beda tergantung rasa ketertarikannya terhadap objek yang ada di perpustakaan. Riadityas (2016: 224) mengungkapkan bahwa untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi bisa karena adanya minat ataupun rasa ingin tahu yang dimiliki oleh pengunjung.

Selain, faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yaitu dorongan yang menggerakkan seseorang dari luar. Daya penggerak tersebut menurut Sutarno (2006: 28) adalah pelayanan pustakawan, koleksi perpustakaan, dan fasilitas perpustakaan. Berdasarkan jawaban responden, fasilitas perpustakaan merupakan daya pendorong yang memiliki skor tertinggi sebesar 3,007, karena berada pada rentang skala interval 2,51-3,25 dan dari daya penggerak lain seperti pelayanan pustakawan sebesar 2,72 tergolong tinggi dan koleksi perpustakaan sebesar 2,73 tergolong tinggi.

Fasilitas perpustakaan yang menjadi objek dalam mendorong mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan karena memiliki fasilitas yang memadai mahasiswa untuk membaca seperti meja dan kursi, mencari koleksi, ataupun mengerjakan tugas dan juga tersedianya wifi yang dapat memudahkan mahasiswa dalam bekerja, sehingga terasa nyaman.

Koleksi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang juga tergolong tinggi. Memiliki koleksi yang banyak dan beragam judulnya, membuat mahasiswa memiliki tujuan untuk mengunjungi perpustakaan. Selain koleksi perpustakaan, terdapat juga faktor eksternal pelayanan pustakawan yang memiliki skor yang tergolong tinggi. Sebagian besar responden menyetujui bahwa pelayanan pustakawan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang ramah dan sudah menjalankan tugasnya dengan optimal.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kunjungan pemustaka ke perpustakaan Universitas Negeri Padang tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yaitu 2,82 yang berada pada rentang skala interval 2,51-3,25.

Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang berdasarkan analisis yang dilakukan memiliki hubungan terhadap kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Hubungan (korelasi) tersebut jika dihitung tergolong dalam tingkatan yang kuat. Hal itu diketahui setelah diperoleh angka sebesar 0,783 pada uji korelasi menggunakan uji korelasi Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Berdasarkan jawaban responden, jumlah koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki skor tertinggi dan tergolong tinggi baik dari segi banyak koleksi dan keseimbangan koleksi. Sedangkan hasil perolehan lain menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki skor tertinggi dan tergolong tinggi baik dari segi pelayanan pustakawan, koleksi perpustakaan, dan fasilitas perpustakaan.

Hubungan tersebut setelah dianalisis kembali menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi sebagai variabel x dengan kunjungan pustaka sebagai variabel y. Berdasarkan

output yang dapat dilihat dalam gambar 4, diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 155.574. Sementara F_{tabel} ketika $df = 98$ pada taraf signifikan 5% sebesar 3,94. Hal ini menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis alternatif H_a diterima, dan hipotesis H_0 ditolak.

Hal tersebut kemudian juga dilakukan perhitungan dalam pengujian koefisien determinasi dalam menganalisis data yang diperoleh juga menggunakan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil output yang terdapat pada gambar 5, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 0,614 atau 61,4% ($R^2 = (0,783)^2 \times 100\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 61% ketersediaan koleksi berpengaruh terhadap kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perolehan angket mengenai Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Mahasiswa Ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki nilai rata-rata total yaitu sebesar 2,69. Hal ini menandakan nilai tersebut dalam skala distribusi jawaban responden ialah berada dalam rentang 2,51–3,25 yang berarti tergolong dalam kategori tinggi. Skor tersebut tersebut didasarkan dari tiga indikator yaitu jumlah koleksi, jenis koleksi, dan kualitas koleksi. Ketiga indikator tersebut masing-masing memiliki nilai rata-rata yang tergolong tinggi yaitu secara berturut-turut sebesar 2,748 , 2,59 , dan 2,746.
2. Kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki nilai rata-rata total sebesar 2,71. Hal ini menandakan nilai tersebut dalam skala distribusi jawaban respon ialah berada dalam rentang 2,51 – 3,25 yang berarti tergolong dalam kategori tinggi. Penilaian tersebut didasarkan dari dua indikator yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua indikator tersebut masing-masing juga memiliki nilai rata-rata yang tergolong tinggi yaitu secara berturut-turut sebesar 2,60 dan 2,82.
3. Berdasarkan analisis hasil angket, ketersediaan koleksi berpengaruh terhadap kunjungan mahasiswa untuk datang ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Uji korelasi menggunakan rumus Pearson dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 25 yaitu menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,783. Nilai tersebut berada pada rentang 0,61 – 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi Ketersediaan Koleksi dan Kunjungan Mahasiswa tergolong dalam kategori kuat.
4. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 25 diperoleh nilai F_{hitung} (155.574) $>$ F_{tabel} (3,94) pada $df = 98$ taraf signifikan 5%. Dan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi terhadap kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Uji tersebut juga menghasilkan koefisien determinasi ialah sebesar 0,614 atau 61,4% ($R^2 = (0,783)^2 \times 100\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 61% ketersediaan koleksi berpengaruh terhadap kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dengan harapan dapat dipertimbangkan antara lain sebagai berikut. Pertama, Perpustakaan Universitas Negeri Padang sebaiknya selalu mengagendakan pengadaan koleksi setiap tahunnya agar pemustaka yang ingin memanfaatkan koleksi selalu mendapatkan koleksi. Kedua, pustakawan yang bertugas sebaiknya selalu ada ditempat sehingga pemustaka yang ingin membaca di area tersebut dapat mudah untuk menemui dan bertanya apabila ada buku yang hendak dicari. Ketiga, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor lain diluar ketersediaan koleksi yang dapat mempengaruhi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghaffar, A. 2017. *Relevansi Ketersediaan Koleksi Pperpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru*. (Skripsi).
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3319/1/ABDUL%20GHAFAR.pdf>.
- Hadi, S. 2001. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sari, I.P. 2014. *Pengaruh Kebutuhan informasi terhadap ketersediaan koleksi oleh pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kudus*. (Skripsi).
<https://www.neliti.com/id/publications/209285/pengaruh-kebutuhan-informasi-terhadap-ketersediaan-koleksi-oleh-pemustaka-di-kan>
- Lasa. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Melani, S. (2017). *Pemanfaatan local content suatu perguruan tinggi: suatu analisis terhadap repository Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/1292>
- Prastowo, A. 2016. *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jogjakarta : Ar-Ruz Media.
- Rahayu, S. 2017. *Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat*. *Journal Official Scientific Journals of Universitas Islam Indonesia*.
<https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109/7603>
- Riadiyias, M. 2016. *Motivasi Pengunjung dalam Pemanfaatan Koleksi Cafe Buku Deqiko*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 5, No 4.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15469>
- Simamora, B. 2004. *Riset Pemasaran: Falsafah, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2015. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutarno N.S. 2005. Manajemen Perpustakaan. Jakarta. CV Sagung Seto.
- Sutarno N.S. 2006. Manajemen Perpustakaan. Jakarta. CV Sagung Seto.
- Tjiptasari, F. 2017. Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Perpustakaan FIP UNY. Jurnal Pustakaloka, Volume 9 No. 1.
<http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/919/705>
- Yulia, Y. 2009. Pengembangan Koleksi. Jakarta: Universitas Terbuka.